

Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *Everyone is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Topik Masalah Lingkungan

Fajar Permana¹, Hadi Pramono^{*2}

¹Tadris IPA-biologi, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

^{*2}Akademi Maritim Suaka Bahari Cirebon, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

Email: hadiunits77@gmail.com

ABSTRAK

Strategi pembelajaran yang menarik dan memicu siswa untuk berani dalam mengemukakan idenya yaitu Strategi *Active Learning*. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui (1) penerapan strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here*, (2) perbedaan hasil belajar biologi antara siswa yang menerapkan strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here* menggunakan video animasi dan ceramah, dan (3) respon siswa terhadap penerapan strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan angket. Sampel penelitian yaitu siswa kelas X-8 (kelas eksperimen) dan kelas X-5 (kelas kontrol) MAN Cirebon 1, menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji T. Hasil penelitian yaitu (1) aktivitas siswa meningkat setelah diterapkan strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here* menggunakan video animasi, berada pada kategori baik (30,54%), (2) terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menerapkan strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here* menggunakan video animasi dan ceramah, (3) respon siswa terhadap strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here* pada kategori kuat (75,90%).

Kata kunci: active learning, everyone is teacher Here, biologi, masalah lingkungan

ABSTRACT

An interesting learning strategy that triggers students to be bold in expressing their ideas, namely the Active Learning Strategy. The research objectives were to determine (1) the application of the Active Learning strategy type Everyone is A Teacher Here, (2) the difference in biology learning outcomes between students who applied the "Everyone is A Teacher Here type of Active Learning strategy using animated videos and lectures, and (3) response students towards the implementation of the Active Learning strategy type Everyone is A Teacher Here. Data collection techniques used were tests, observations, and questionnaires. The research sample was students of class X-8 (experimental class) and class X-5 (control class) MAN Cirebon 1, using purposive sampling. Data analysis used T test. The results of the study were (1) student activity increased after implementing the Active Learning strategy type Everyone is A Teacher Here using animated video, was in the good category (30,54%), (2) there was a difference in the improvement of learning outcomes between students who apply the Active Learning strategy type Everyone is A Teacher Here using animated videos and lectures, (3) student responses to the Active Learning strategy type Everyone is A Teacher Here is in the strong category (75,90%).

Keywords: active learning, everyone is teacher Here, biology, environmental problems

@2021 Pendidikan Fisika FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi serta dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Lulusan atau produk pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran karena interaksi antara guru dengan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, cukup berpengaruh dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Ketika belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa daya

tarik terhadap hasil. Ketika belajar secara aktif, siswa mencari sesuatu. Siswa ingin menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah, atau menyelidiki cara untuk melakukan pekerjaan. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran biologi sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih tertanam dalam pikiran siswa.

Berdasarkan hasil studi lapangan di MAN Cirebon 1, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru biologi sebagian besar masih bersifat konvensional. Hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan. Siswa kurang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga materi yang disampaikan guru mudah dilupakan siswa dan hanya sekitar 19% jumlah siswa yang berperan dan tuntas dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang bersifat konvensional yang selama ini dilakukan guru biologi di MAN Cirebon 1 kurang kontributif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Sudjana, N. dan Arifin, D. 1988: 17). Menurut Slameto (2003:2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Maka hasil belajar siswa pada prinsipnya adalah suatu proses perubahan untuk memperoleh berbagai kemampuan, keterampilan, pemahaman dan sikap ke arah yang lebih baik yang dilakukan oleh siswa itu sendiri sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Tujuan pembelajaran merupakan hal yang menjadi dasar pencapaian dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dituntut mempunyai kreativitas untuk mendorong optimalisasi kemampuan siswa. Seorang guru harus pandai-pandai menentukan strategi yang cocok dan sesuai untuk digunakan dalam mengajar sehingga dengan adanya strategi tersebut semua siswa akan lebih termotivasi dalam belajar dan tercapailah tujuannya dengan sempurna, di samping harus memperhatikan minat dan gairah siswa dalam menentukan strategi yang tepat.

Seorang guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan potensi siswa. Proses pembelajaran akan optimal jika siswa aktif sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan adanya partisipasi siswa, maka guru dapat mengarahkan siswa ke dalam proses diskusi akan materi yang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diterapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk berani dalam mengemukakan idenya yaitu strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*). Kegiatan pembelajaran tidak monoton berpusat pada guru karena melibatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui diskusi antar siswa akan terjadi interaksi dan terjalin komunikasi di mana siswa saling berbagi ide atau pendapat. Hal itu akan membuat mereka lebih bisa memahami konsep-konsep yang ada. Beberapa alternatif tipe dalam Strategi ini yaitu tipe *Everyone is A Teacher Here*.

Tipe *Everyone is A Teacher Here* adalah tipe pembelajaran yang berprinsip bahwa semua bisa menjadi guru. Tipe strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Tipe strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan tipe strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Zaini et.al, 2008; 60). Penggunaan tipe strategi ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) penerapan strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here*, (2) perbedaan hasil belajar biologi antara siswa yang menerapkan strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here* menggunakan video animasi dan ceramah, dan (3) respon siswa terhadap penerapan strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here*.

METODE

Desain penelitian (*research design*) merupakan rencana atau strategi untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *control group pretest - posttest design*, yang terlihat pada tabel 1

Tabel 1. Desain penelitian

| Kelas | Pretest | Treatment | Posttes |
|------------------|----------------|-----------|----------------|
| Kelas Eksperimen | T ₁ | X | T ₂ |
| Kelas Kontrol | T ₁ | O | T ₂ |

Keterangan:

T₁ = *Pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan.

X = Perlakuan dengan penerapan Strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here*.

O = Ceramah.

T₂ = *Posttes* untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

Pada penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum dan sesudah pembelajaran, kedua kelas (sampel) tersebut diberi perlakuan. Masing-masing kelompok diberi tes, yaitu *pretest* (tes awal) untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa, dan *posttes* (tes akhir) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

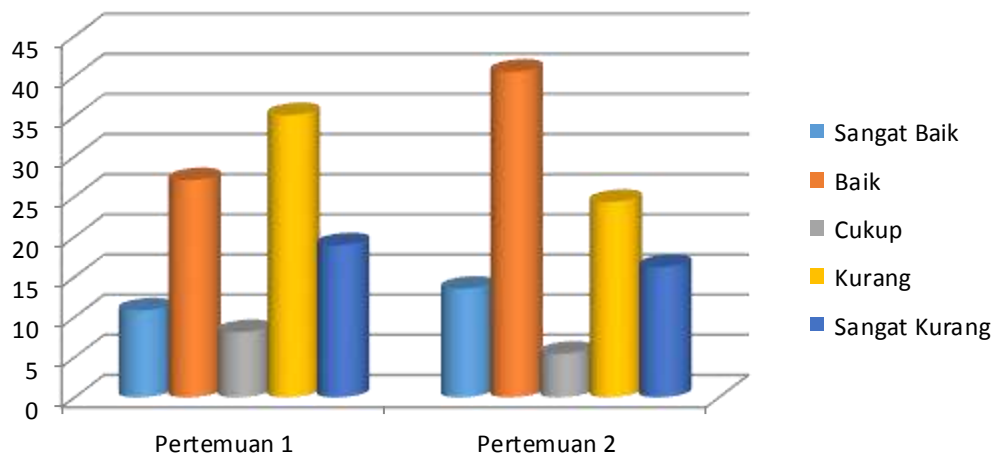
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan angket. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X-8 (kelas eksperimen) dan kelas X-5 (kelas kontrol) MAN Cirebon 1 dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.5 dan X.8 dengan jumlah 73 siswa. Teknik analisis instrumen soal menggunakan uji validitas, uji Reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Analisis data menggunakan uji T.

HASIL

Hasil dalam penelitian ini mencakup 5 aspek yaitu kecakapan siswa berhipotesis, observasi aktivitas belajar siswa, aktivitas siswa dalam intrpretasi, aktivitas siswa dalam berkomunikasi, dan aktivitas siswa dalam menerapkan konsep. berikut adalah hasil dari setiap aspek yang telah dilakukan.

1. Kecakapan siswa dalam berhipotesis

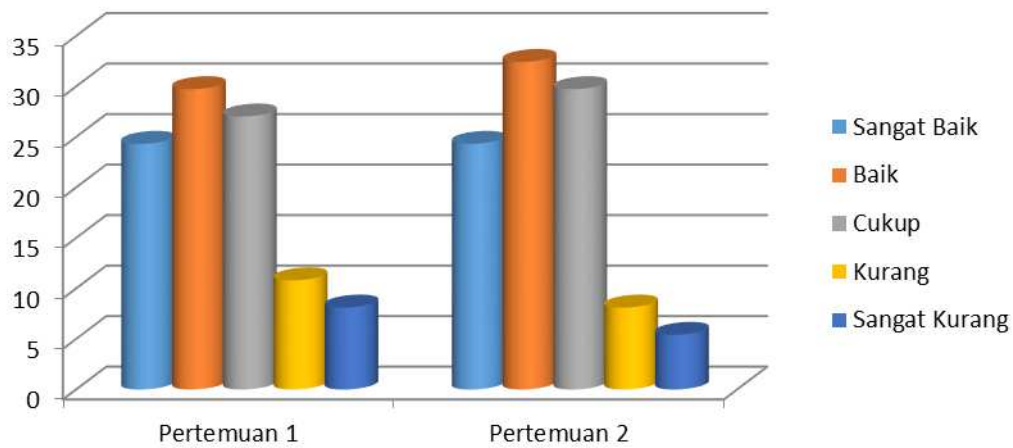
Berhipotesis merupakan salah satu aktivitas belajar siswa yang dapat dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berhipotesis, siswa dapat mengajukan dugaan atau jawaban sementara sebelum melakukan pengamatan dan membuktikannya melalui kegiatan pengamatan. Berikut ini adalah grafik data distribusi frekuensi dan perhitungan persentase pencapaian aktivitas belajar siswa dalam berhipotesis pada saat pembelajaran menerapkan Strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher*.



Gambar 1. Diagram Batang Aktivitas Belajar Siswa dalam Berhipotesis

2. Observasi aktivitas belajar siswa

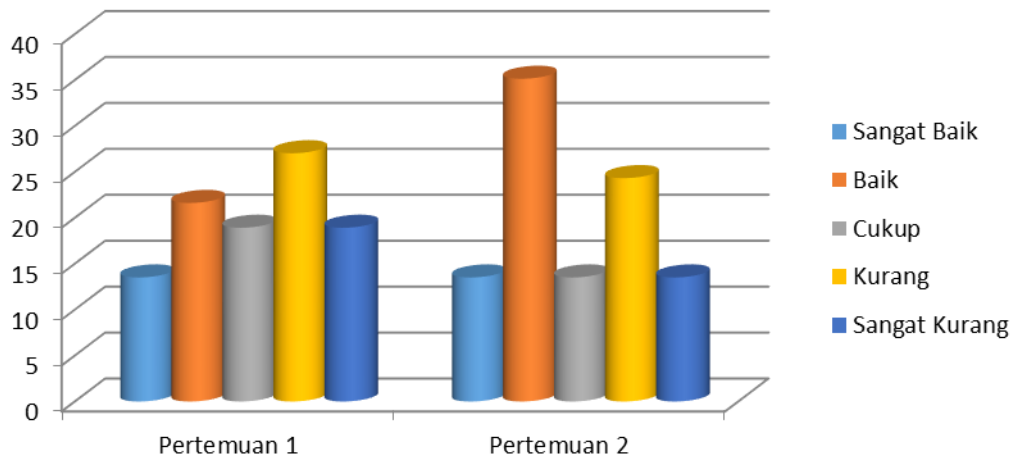
Pengamatan merupakan salah satu indikator aktivitas belajar siswa yang sangat penting dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran biologi erat kaitannya dengan berbagai kerja ilmiah yang menuntut siswa untuk menggunakan berbagai inderanya untuk dapat mengamati dan melihat objek. Variasi peningkatan hasil belajar pada indikator pengamatan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mengamati secara langsung objek yang diamati pada saat kegiatan pembelajaran. Gambar 2 adalah diagram batang hasil observasi aktivitas siswa.



Gambar 2. Diagram Batang Aktivitas Belajar Siswa dalam Pengamatan (Observasi)

3. Aktivitas siswa dalam interpretasi

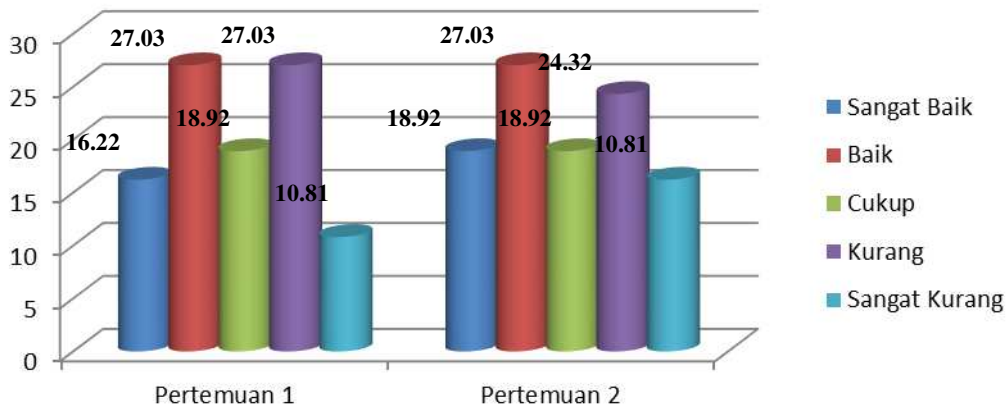
Aktivitas belajar siswa selanjutnya yaitu interpretasi. Interpretasi adalah kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Variasi aktivitas belajar siswa pada indikator interpretasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan atau kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Berikut ini adalah grafik data distribusi frekuensi dan perhitungan persentase pencapaian aktivitas belajar siswa dalam interpretasi pada saat pembelajaran menggunakan Strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here*.



Gambar 3. Diagram Batang Aktivitas Belajar Siswa dalam Interpretasi

4. Aktivitas siswa dalam berkomunikasi

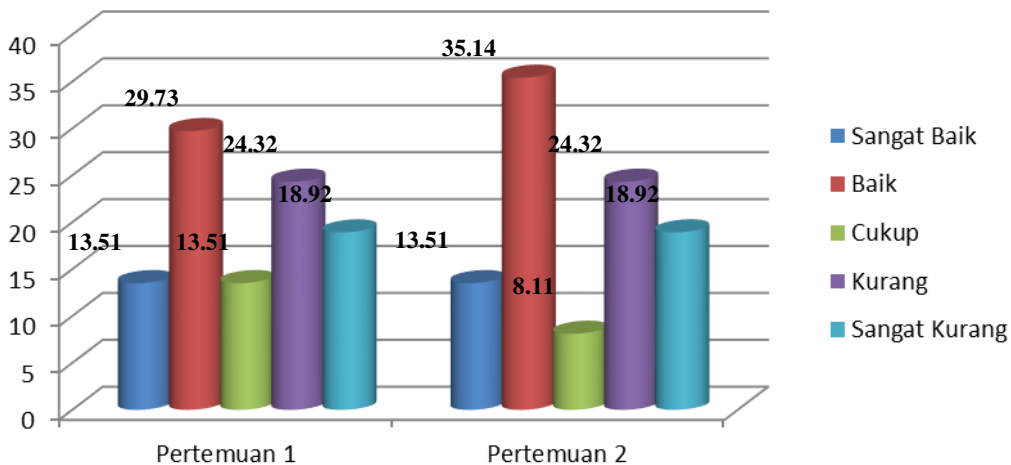
Berkomunikasi merupakan salah satu indikator aktivitas belajar siswa yang penting diterapkan kepada siswa, karena dengan berkomunikasi dapat melatih kerjasama dan keberanian siswa dalam berdiskusi ataupun menyampaikan hasil pengamatan yang mereka lakukan. Variasi aktivitas belajar siswa pada ragam berkomunikasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan atau kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain dan bagaimana siswa dapat menyampaikan atau menjelaskan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gambar 4 adalah diagram batang data distribusi frekuensi dan perhitungan persentase pencapaian peningkatan berkomunikasi pada saat pembelajaran menggunakan Strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here*.



Gambar 4. Diagram Batang Aktivitas Belajar Siswa dalam Berkomunikasi

5. Aktivitas siswa dalam menerapkan konsep

Menerapkan konsep merupakan salah satu indikator aktivitas belajar siswa yang dapat diamati apabila siswa dapat menerapkan atau memperluas konsep yang telah dipelajari atau dimiliki pada situasi yang baru. Variasi aktivitas belajar siswa pada ragam menerapkan konsep ini bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa dapat menerapkan atau memperluas konsep yang telah dimiliki dalam situasi yang baru. Gambar 5 adalah grafik data distribusi frekuensi dan perhitungan persentase pencapaian dalam aktivitas belajar siswa dengan menerapkan konsep pada saat pembelajaran menggunakan Strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here*.



Gambar 5. Diagram Batang Aktivitas Belajar Siswa dalam Menerapkan Konsep

Untuk mengetahui rata-rata pencapaian dari semua indikator aktivitas belajar siswa yang diamati penulis kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here*, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

| PHB | Rata-Rata Pencapaian Pertemuan 1, dan 2 | | | | | Total |
|-------------------|---|---------------|---------|---------|---------------|-------|
| | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang | Sangat Kurang | |
| Berhipotesis | 12.16% | 33.78% | 6.76% | 29.73% | 17.57% | 100% |
| Pengamatan | 24.32% | 31.08% | 28.38% | 9.46% | 6.76% | 100% |
| Interpretasi | 13.51% | 28.38% | 16.22% | 25.68% | 16.22% | 100% |
| Berkomunikasi | 17.57% | 27.03% | 18.92% | 25.68% | 10.81% | 100% |
| Menerapkan Konsep | 13.51% | 32.43% | 10.81% | 24.32% | 18.92% | 100% |
| Jumlah | 81.07% | 152.7% | 81.09% | 114.87% | 70.28% | 100% |
| Rata-rata | 16.214% | 30.54% | 16.218% | 22.974% | 14.056% | 100% |

Berdasarkan tabel 6, hasil rekapitulasi rata-rata pencapaian aktivitas belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here* menunjukkan bahwa indikator berhipotesis menunjukkan persentasi aktivitas belajar siswa terkecil dalam kategori cukup sebesar 6,76%, sedangkan persentasi aktivitas belajar siswa terbesar dalam kategori baik sebesar 33,78%. Pada indikator pengamatan menunjukkan persentasi aktivitas belajar siswa terkecil dalam kategori sangat kurang persentasi sebesar 6,76%, sedangkan persentasi aktivitas belajar siswa terbesar dalam kategori baik sebesar 31,08%. Persentasi aktivitas belajar siswa indikator interpretasi menunjukkan yang terkecil dalam kategori sangat baik sebesar 13,51%, sedangkan persentasi aktivitas belajar siswa terbesar dalam kategori baik sebesar 28,38%. Pada indikator berkomunikasi menunjukkan persentasi aktivitas belajar siswa terkecil dalam kategori sangat kurang sebesar 10,81%, sedangkan persentasi aktivitas belajar siswa terbesar dalam kategori baik sebesar 27,03%. Indikator menerapkan konsep menunjukkan persentasi aktivitas belajar siswa terkecil dalam kategori cukup sebesar 10,81%, sedangkan aktivitas belajar siswa terbesar dalam kategori baik sebesar 30,54%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa berhipotesis. Pada pertemuan pertama sebagian besar kemampuan berhipotesis siswa berada pada kategori kurang. Hal ini dikarenakan, pada pertemuan pertama siswa kurang mengerti dan belum terbiasa untuk mengajukan hipotesis sebelum pengamatan. Pada pertemuan kedua sebagian besar kemampuan berhipotesis siswa berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan, siswa telah mengerti dan terbiasa untuk mengajukan hipotesis sebelum pengamatan. Hal ini dikarenakan, siswa sangat termotivasi untuk melakukan aktivitas hipotesis dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh siswa menerapkan Strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here*. Strategi ini memotivasi siswa untuk terbiasa dalam melakukan hipotesis.

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan pengamatan (observasi) siswa setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama sebagian besar kemampuan pengamatan (observasi) siswa berada pada kategori baik. Sedangkan, pada pertemuan kedua sebagian besar kemampuan pengamatan siswa berada pada kategori baik lagi dengan persentase yang lebih besar. Hal ini dikarenakan, siswa sangat antusias dan serius dalam melakukan pengamatan, karena pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menerapkan Strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here* ini berbeda dengan pembelajaran yang biasa dilakukannya. Pada Strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here* yaitu pada tahap *exploration*, siswa diajak melihat secara langsung objek yang akan dijadikan sumber pengetahuannya dengan melakukan kegiatan pengamatan (observasi) sehingga siswa serius dalam melakukan kegiatan pengamatan.

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan interpretasi siswa setiap pertemuannya. Interpretasi adalah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu. Interpretasi juga disebut dengan tafsiran. Pada pertemuan pertama sebagian besar peningkatan interpretasi siswa berada pada kategori kurang. Hal ini dikarenakan, pada pertemuan pertama siswa belum terbiasa untuk menginterpretasikan hasil pengamatan yang dilakukan. Sedangkan pada pertemuan kedua peningkatan interpretasi siswa berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan, siswa sudah mulai berani dan terlatih serta terbiasa untuk menafsirkan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan gambar 4, dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama sebagian besar keterampilan berkomunikasi siswa berada pada dua kategori dengan persentase yang sama yaitu antara baik dan kurang. Hal ini dikarenakan, pada pertemuan pertama siswa belum terbiasa untuk menyampaikan hasil pengamatan di depan kelas, dan setengahnya dapat menyampaikan hasil pengamatan dengan baik sedangkan yang lain hanya diam. Pada pertemuan pertama ini siswa cenderung malu dalam menyampaikan hasil pengamatan di depan kelas. Sedangkan, pada pertemuan kedua sebagian besar kemampuan berkomunikasi siswa berada pada kategori baik. Karena komunikasi siswa sudah dilatih dan dibiasakan pada pertemuan sebelumnya, pada pertemuan kedua, keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran menjadi lebih baik.

Berdasarkan gambar 5, dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan menerapkan percobaan siswa setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama sebagian besar keterampilan menerapkan percobaan siswa sudah berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan, konsep bahasan materi yang kontekstual. Sedangkan pada pertemuan kedua sebagian besar keterampilan menerapkan percobaan

siswa berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan, siswa sudah mulai dapat menerapkan atau memperluas konsep yang telah dipelajari dalam situasi yang baru.

Hasil rekapitulasi rata-rata pencapaian aktivitas belajar siswa dari semua indikator aktivitas belajar siswa yang diamati pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here* (tabel 6) menunjukkan bahwa persentasi aktivitas belajar siswa terkecil dalam kategori sangat kurang sebesar 14,056% dan sebagian besar pencapaian aktivitas belajar siswa berada dalam kategori baik dengan rata-rata keseluruhan indikator aktivitas belajar siswa yang diamati sebesar 30,54%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here* pada materi masalah lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Candara & Yanto (2020) yaitu terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here*. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aprilia & Ansori (2020) bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* juga memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa (Syaiful et.al. (2020), Ramayani & Sitompul (2020)). Halidin (2020) mempertegas bahwa pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Langkah-langkah metode pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* dijelaskan oleh Hisyam Zaini et.al. (2008: 60-61) adalah sebagai berikut:

1. Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh siswa. Mintalah mereka untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas atau sebuah topik khusus yang akan di diskusikan dalam kelas
2. Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
3. Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan dan Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Silberman (2006: 183) menyebutkan keunggulan pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* yaitu:

1. Pembelajaran berpusat pada siswa
2. Siswa menemukan bukan menerima pembelajaran
3. Sangat menyenangkan dan mengoptimalkan potensi siswa.

Terdapat Kelemahan-kelemahan pada penerapan strategi pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* dalam meliputi yaitu:

1. Pertanyaan yang diajukan siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.
3. Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan

Namun kelemahan tersebut bukanlah masalah yang berarti dalam penerapan strategi pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* , sebab, permasalahan tersebut dapat diatasi:

1. Untuk pertanyaan yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru perlu memberikan penjelasan materi di awal agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
2. Untuk kelas besar, maka guru dapat membentuknya jadi beberapa kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas tersebut. sehingga dalam menjawab pertanyaan guru dapat melalui perwakilan kelompok yang ditunjuk guru, namun setiap siswa tetap bertanggung jawab dalam membuat soal.
3. Siswa diperbolehkan mendiskusikan jawaban bersama kelompoknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ((1) Aktivitas siswa meningkat setelah diterapkan strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here* menggunakan video animasi, berada pada kategori baik, rata-rata persentase pencapaian sebesar 30,54%, (2) Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menerapkan strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here* menggunakan video animasi dengan dan ceramah, (3) Sikap siswa terhadap penerapan menerapkan strategi *Active Learning* tipe *Everyone is A Teacher Here* pada kategori kuat dengan persentasi sebesar 75,90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W. & Ansori, Y.Z. (2020). Penggunaan Model Everyone is A Teacher Here dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020*. 270-277.
- Candra, O. & Yanto, D.T.P. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif “Everyone Is A Teacher Here” Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. 4 (3), 616-623.
- Halidin. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Aksioma*. 9 (2), 348-357.
- Ramayani & Sitompul, D.N. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Pab 2 Helvetia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*. 3 (2), 96-107.
- Silberman, M.L. (2006). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. & Arifi, D. (1988). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Syaiful, S., Aprillya, S., & Anggraeni, E. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here (ETH) Ditinjau dari Gaya Kognitif Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Gantang*. 5 (1), 51-59.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S.A. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta ; Pustaka Insan Madani.